

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses yang sudah dilakukan dan hasil pengujian kinerja dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses identifikasi kerusakan pada sistem kelistrikan *engine stand* Timor S515i T2 dilakukan dengan cara memeriksa jaringan sistem kelistrikan. Kerusakan yang terjadi pada jaringan sistem kelistrikan *engine stand* Timor S515i T2 yaitu terdapat beberapa jaringan kabel yang putus serta terdapat sambungan kabel yang kurang baik dan tidak efisien serta celah busi yang terlalu kecil dari spesifikasi serta terdapat 2 busi percikan bunga apinya lemah.
2. Proses perbaikan sistem kelistrikan *engine stand* Timor S515i T2 dilakukan setelah diketahui kerusakannya yaitu dengan menyambung kembali jaringan kabel yang putus maupun sambungan kabel yang sebelumnya asal-asalan agar aliran listrik dapat mengalir dengan baik dan penggantian busi yang mempunyai percikan bunga api lemah serta melakukan penyetelan pada celah busi sesuai dengan spesifikasi. Kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui kinerja dari sistem kelistrikan setelah dilakukan perbaikan.
3. Pengujian sistem kelistrikan *engine stand* Timor S515i T2 ini meliputi pengujian dengan menggunakan *test lamp* untuk mengetahui jaringan

sistem kelistrikan sudah terpasang dengan benar, melakukan pengujian tahanan jaringan kelistrikan dengan multimeter untuk memastikan aliran listrik dapat mengalir dengan baik, melakukan pengujian percikan bunga api pada busi yang menandakan sistem pengapian bekerja dengan baik, melakukan pengujian sistem pengisian dan sistem *starter* untuk memastikan sudah bekerja dengan baik. dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem kelistrikan pada *engine stand* Timor S515i T2 sudah bekerja dengan baik dan benar sesuai spesifikasi pada buku manual timor.

B. Keterbatasan

Dalam pelaksanaan perbaikan sistem kelistrikan *engine stand* Timor S515i T2 ini masih mempunyai beberapa keterbatasan yang mempengaruhi proses pengerjaan perbaikan. Keterbatasan tersebut yaitu kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam melakukan perbaikan serta ketersediaan alat yang terbatas menyebabkan proses perbaikan menjadi kurang maksimal.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan agar sistem kelistrikan *engine stand* Timor S515i T2 tetap dalam kondisi baik, antara lain :

1. Pada saat melakukan praktikum mahasiswa diharap menggunakannya sesuai dengan instruksi yang diberikan dosen maupun pada *jobsheet* supaya kondisi *engine stand* Timor S515i T2 tetap dalam keadaan baik.
2. Dilakukan perawatan secara berkala untuk menghindari kerusakan yang terjadi pada sistem kelistrikan *engine stand* Timor S515i T2.